



Peningkatan Literasi Transformasi Profesi Akuntansi di SMK 17 Agustus 1945 Semarang

Erawati Kartika^{1*}, Yani Prihati², Anton³, Harries Arizonia Ismail⁴, Sri Kawuri⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Universitas AKI, Indonesia

Email : *erawati.kartika@unaki.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i4.3112>

Kata Kunci: literasi profesi,
akuntansi digital, transformasi
profesi, SMK

Keywords: *professional literacy,
digital accounting,
transformation, vocational
students*

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan pada profesi akuntansi, yang kini tidak hanya berfokus pada pencatatan keuangan, tetapi juga pada analisis data dan sistem informasi. Namun, siswa SMK masih memiliki pemahaman terbatas terhadap perubahan tersebut. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi siswa mengenai transformasi profesi akuntansi melalui edukasi berbasis pemaparan materi dan diskusi interaktif. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui penyuluhan dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap peran baru profesi akuntansi, kompetensi digital yang dibutuhkan, serta peluang karier di era digital. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.

Abstract: *The development of digital technology has significantly transformed the accounting profession, shifting its focus from manual bookkeeping to data analysis and information systems. However, vocational students still have limited understanding of these changes. This community service aims to improve students' literacy on the transformation of accounting professions through educational activities. The method used is a participatory approach involving lectures and interactive discussions. The results show an improvement in students' understanding of modern accounting roles, required digital competencies, and career opportunities. This program contributes to enhancing students' readiness for the job market.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam berbagai sektor industri, termasuk profesi akuntansi. Profesi akuntan yang

sebelumnya berfokus pada pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan kini berkembang menjadi peran strategis yang mencakup analisis data, pengelolaan sistem informasi akuntansi, serta pengambilan keputusan berbasis teknologi. Transformasi ini dipicu oleh kemajuan teknologi seperti enterprise resource planning (ERP), big data, dan artificial intelligence.

Namun demikian, kesiapan sumber daya manusia, khususnya lulusan pendidikan vokasi, masih menghadapi tantangan. Berdasarkan kondisi di SMK 17 Agustus 1945 Semarang, sebagian siswa masih memiliki pemahaman terbatas mengenai perkembangan profesi akuntansi modern dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Siswa cenderung memandang profesi akuntan sebagai pekerjaan administratif yang bersifat konvensional.

Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif untuk meningkatkan literasi siswa mengenai transformasi profesi akuntansi agar mampu beradaptasi dengan perubahan dan memiliki kesiapan kerja yang lebih baik. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai perubahan peran profesi akuntansi, peluang karier, serta kompetensi yang dibutuhkan di era digital.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK 17 Agustus 1945 Semarang dengan melibatkan siswa jurusan akuntansi sebagai peserta utama. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif, yaitu metode yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap proses pembelajaran sehingga tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga interaktif dan reflektif.

1. Tahap Identifikasi Permasalahan. Tahap awal dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi dengan pihak sekolah, baik guru maupun siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi terkait tingkat pemahaman awal siswa mengenai perkembangan profesi akuntansi, khususnya di era digital. Selain itu, dilakukan identifikasi terhadap kesenjangan kompetensi yang dimiliki siswa dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam merancang materi yang relevan dan tepat sasaran.

2. Tahap Penyusunan Materi Edukasi. Berdasarkan hasil identifikasi, tim menyusun materi edukasi yang komprehensif dan kontekstual. Materi mencakup:

- Transformasi profesi akuntansi di era digital (pergeseran dari pencatatan manual ke sistem berbasis teknologi);
- Perkembangan teknologi yang memengaruhi bidang akuntansi, seperti software akuntansi dan otomatisasi;
- Kompetensi yang dibutuhkan di masa depan, termasuk kemampuan analitis, penguasaan teknologi, dan soft skills.

Materi disusun dengan pendekatan praktis agar mudah dipahami oleh siswa tingkat SMK.

3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode pembelajaran aktif, yaitu:

- Ceramah interaktif, untuk menyampaikan konsep dasar secara sistematis;
- Studi kasus, untuk memberikan gambaran nyata terkait permasalahan di dunia kerja;
- Diskusi kelompok, untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa.

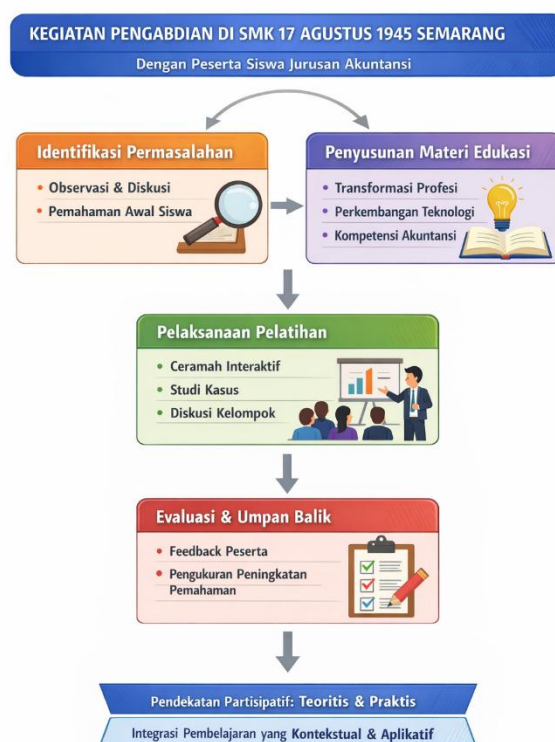
Pada tahap ini, peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam tanya jawab dan pemecahan masalah.

4. Tahap Evaluasi dan Umpan Balik. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui:

- Pengisian kuesioner atau umpan balik dari peserta;
- Perbandingan tingkat pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan;
- Diskusi reflektif terkait pengalaman belajar peserta.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa serta perubahan pola pikir yang lebih adaptif terhadap perkembangan profesi akuntansi.

Pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti efektif karena mampu mengintegrasikan aspek teoritis dan praktis. Melalui keterlibatan aktif peserta, proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan



kompetensi siswa.

Gambar 1. Flowchart PKM

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap transformasi profesi akuntansi. Siswa yang sebelumnya memandang profesi akuntan sebagai pekerjaan administratif mulai memahami bahwa profesi tersebut memiliki peran strategis dalam analisis data dan pengambilan keputusan bisnis.

Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya penguasaan teknologi, seperti software akuntansi dan sistem informasi keuangan. Kegiatan ini juga meningkatkan minat siswa untuk mengembangkan kompetensi diri melalui pelatihan tambahan dan sertifikasi.



Gambar 2. Peningkatan Literasi Transformasi Profesi Akuntansi

Dari sisi sikap, siswa menjadi lebih terbuka terhadap perubahan dan menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dalam merencanakan karier di bidang akuntansi modern.

Peningkatan literasi siswa menunjukkan bahwa edukasi mengenai transformasi profesi akuntansi memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan kerja lulusan. Sebelum kegiatan, siswa memiliki persepsi yang terbatas terhadap profesi akuntansi, sehingga kurang memahami tuntutan kompetensi di era digital. Setelah edukasi, terjadi perubahan pemahaman yang signifikan, terutama dalam melihat profesi akuntan sebagai pekerjaan yang dinamis dan berbasis teknologi.

Hasil ini menunjukkan bahwa literasi profesi tidak hanya berfungsi sebagai peningkatan pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan orientasi karier. Siswa mulai memahami pentingnya kombinasi antara hard skills (akuntansi dan teknologi) dan soft skills (komunikasi, analisis, dan adaptasi).

Metode pembelajaran interaktif yang digunakan terbukti efektif karena memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses diskusi dan refleksi. Pendekatan ini membantu siswa mengaitkan materi dengan kondisi nyata dunia kerja sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam mengurangi kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan industri. Literasi transformasi

profesi akuntansi menjadi faktor penting dalam mempersiapkan lulusan SMK yang adaptif, kompetitif, dan siap menghadapi perubahan di era digital.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan literasi siswa mengenai transformasi profesi akuntansi di era digital. Siswa memahami perubahan peran profesi akuntansi serta pentingnya penguasaan teknologi sebagai kompetensi utama. Program ini berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja dan dapat dijadikan model edukasi literasi profesi di sekolah kejuruan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Universitas AKI, LPPM, serta SMK 17 Agustus 1945 Semarang atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pihak sekolah beserta siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi mengenai transformasi profesi akuntansi di era digital. Apresiasi juga diberikan kepada tim pelaksana yang telah berkontribusi dalam penyusunan materi, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi program. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan literasi dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja yang semakin dinamis.

Referensi

- Handoko, A. (2020). Literasi profesi sebagai upaya peningkatan kesiapan karier siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 455–467.
- Kurniawan, D. (2020). Pengaruh soft skills terhadap kesiapan kerja lulusan SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik*, 20(1), 33–45.
- Prabowo, R., & Lestari, S. (2022). Pemahaman profesi akuntansi dan motivasi belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10(1), 55–66.
- Putri, A., & Hartono, B. (2021). Kesiapan kerja siswa SMK bidang akuntansi di era digital. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(2), 101–112.
- Rita, P., Oliveira, T., & Farisa, A. (2019). The impact of e-service quality and customer satisfaction on customer behavior in online shopping. *Heliyon*, 5(10), e02690.
- Sari, M., & Wahyudi, T. (2020). Transformasi profesi akuntansi di era industri 4.0. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 210–221.

- Susilo, H. (2021). Literasi teknologi dan kesiapan karier siswa SMK. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(5), 789–798.
- Wibowo, D., & Kurniawati, E. (2021). Peran marketplace dalam pembentukan perilaku konsumen generasi Z. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi*, 4(2), 88–96.
- Wulandari, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(1), 45–56.
- Yuliana, R., & Firmansyah, A. (2023). Edukasi literasi konsumen digital sebagai upaya pencegahan penipuan online di kalangan pelajar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 33–44.